

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) berfungsi sangat penting dalam membantu meningkatkan efisiensi dan efektivitas layanan kesehatan di berbagai rumah sakit. Karena kemajuan dalam teknologi informasi dan komunikasi, banyak rumah sakit mulai menerapkan SIMRS untuk mengelola data layanan dan proses mereka dengan baik (Saputra Mokoagow et al., 2024). Namun, meskipun SIMRS secara khusus dibuat untuk memenuhi kebutuhan pengguna, tingkat kepuasan pengguna masih belum konsisten di seluruhnya.

Sistem informasi yang berbasis komputer memiliki keunggulan dalam hal kecepatan dan ketelitian dalam mengolah data, sehingga dapat mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan. SIMRS merupakan sistem berbasis komputer yang mampu memproses data dengan cepat dan akurat, serta menghasilkan informasi yang saling terhubung untuk disampaikan kepada seluruh jenjang manajemen di rumah sakit. (Saputra, 2016). Berbagai studi sebelumnya mengungkapkan bahwa elemen-elemen seperti kesederhanaan dalam penggunaan, bantuan teknis, dan kestabilan sistem memiliki pengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna. Selain itu, penelitian juga menunjukkan bahwa adanya pelatihan yang memadai bagi pengguna dapat meningkatkan penggunaan sistem dan kepuasan secara keseluruhan. Dengan demikian, penting untuk mengeksplorasi lebih lanjut faktor-faktor ini dalam konteks SIMRS di rumah sakit.

Dengan adanya Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) berperan sebagai pendukung utama yang sangat vital dan kini menjadi kebutuhan esensial bagi setiap rumah sakit dalam menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang cepat dan efisien. (Ratna Wardani et al., 2022)

Dalam upaya mewujudkan pelayanan kesehatan perorangan yang komprehensif sejalan dengan kemajuan teknologi di era industri, rumah sakit dituntut untuk beradaptasi dengan perkembangan pesat di bidang teknologi informasi. Hal ini mencakup penyesuaian dalam pengelolaan data dan informasi, serta peningkatan efisiensi dan efektivitas operasional melalui penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS). Hal perlu diperhatikan mengingat banyaknya data yang harus dikelola dan tingginya potensi kesalahan manusia dalam pengolahan data, serta risiko kehilangan atau kerusakan dokumen akibat penggunaan sistem berbasis kertas. Oleh karena itu, metode konvensional sudah tidak lagi mampu memenuhi kebutuhan akan pengolahan dan penyajian data secara cepat dan akurat (Mutiara Amelia et al., 2023).

Masalah teknis seperti error sistem yang sering terjadi dan koneksi jaringan yang tidak stabil menjadi kendala signifikan dalam penggunaan SIMRS sehari-hari. Akibatnya, efisiensi kerja petugas kesehatan terganggu dan kualitas pelayanan pasien berisiko menurun. Penelitian ini diharapkan mampu menyajikan pemahaman yang lebih menyeluruh tentang berbagai faktor yang mempengaruhi tingkat kepuasan petugas dalam pemanfaatan SIMRS di rumah sakit. Selain itu, temuan dari penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan referensi oleh manajemen rumah sakit dalam pengambilan keputusan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih komprehensif mengenai berbagai faktor yang mempengaruhi tingkat kepuasan petugas dalam pemanfaatan SIMRS di rumah sakit. Selain itu, temuan dari penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan referensi oleh manajemen rumah sakit dalam pengambilan keputusan terkait pengembangan dan peningkatan sistem informasi yang telah diterapkan. Dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang berkontribusi terhadap kepuasan pengguna, rumah sakit dapat meningkatkan kualitas layanannya dan pada akhirnya menciptakan pengalaman yang lebih baik bagi para pasien.

B. Rumusan Masalah

Penelitian ini bertujuan untuk menilai bagaimana implementasi SIMRS di RS Bhayangkara TK. II Sartika Asih Bandung, menggunakan kerangka HOT-FIT yang meliputi *Human, Organization, Technology Fit* (HOT-FIT).

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum pada penelitian ini yaitu Mengetahui Keberhasilan evaluasi implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit di RS Bhayangkara TK. II Sartika Asih Bandung.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui gambaran aspek *human* (penggunaan sistem dan kepuasan pengguna) di RS Bhayangkara TK. II Sartika Asih Bandung.
- b. Untuk mengetahui gambaran aspek *organization* (struktur organisasi dan lingkungan organisasi) di RS Bhayangkara TK. II Sartika Asih Bandung
- c. Untuk mengetahui gambaran aspek *technology* (kualitas sistem, kualitas informasi dan kualitas layanan) di RS Bhayangkara TK. II Sartika Asih Bandung
- d. Mengetahui gambaran aspek *net benefits* pengguna SIMRS di RS Bhayangkara TK. II Sartika Asih Bandung

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini berkontribusi pada pengembangan teori kepuasan pengguna dengan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang gambaran faktor-faktor kepuasan pengguna dalam menggunakan SIMRS. Dengan menganalisis variabel-variabel seperti kualitas sistem, kualitas layanan, kualitas system, persepsi kegunaan dan penggunaan sistem, penelitian ini dapat memperkuat atau menantang teori-teori yang ada mengenai kepuasan pengguna.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Mengembangkan instrumen penelitian yang lebih baik untuk mengukur kepuasan pengguna SIMRS. Hal ini Sangat krusial untuk memastikan bahwa hasil dari penelitian dapat dipercaya dan dapat direplikasi oleh peneliti lain.

b. Bagi Institusi Akademik

Penelitian yang dihasilkan dapat menjadi referensi dalam pengajaran dan pengembangan kurikulum terkait sistem informasi manajemen rumah sakit. Melalui hasil penelitian, institusi akademik dapat memberikan solusi yang berkontribusi terhadap pengembangan layanan SIMRS di rumah sakit.

c. Bagi Rumah Sakit

Penelitian ini berperan dalam membantu rumah sakit mengidentifikasi faktor-faktor kunci yang memengaruhi tingkat kepuasan pengguna terhadap SIMRS. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai dasar untuk memperbaiki tata kelola IT (*Information Technology*) di rumah sakit, sehingga mendukung terciptanya sistem yang lebih terintegrasi dan berkelanjutan.

E. Keaslian Penelitian

No	Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Kino Siboro, Surmida Sormin, Santi Hutajulu., (2024). Jurnal Medika Kesehatan	Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Pengguna SIMRS Di Rsuddoloksanggul Tahun 2024	Kedua penelitian ini sama-sama membahas terkait faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan pengguna SIMRS	Metode yang digunakan oleh penelitian sebelumnya adalah analisis kuantitatif dengan data numerik, regresi sedangkan

	Baru	Vol.2				pada
	No.2					Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif dengan pendekatan yang bersifat deskriptif.
2.	Afiza Faigayanti, Lilis Suryani dan Hamyatri Rawali (2022)	Evaluasi Informasi Manajemen Rumah (SIMRS) di bagian Rawat dengan Hot-Fit	Sistem Sakit Jalan metode	Kedua penelitian ini sama sama menggunakan variabel penggunaan sistem, kepuasan pengguna, struktur organisasi, lingkungan organisasi, kualitas informasi, kualitas sistem, kualitas layanan dan analisis manfaat (<i>net benefits</i>)	Perbedaan pada teknik pengambilan sampel, lokasi penelitian dan waktu penelitian	

3.	Inneke Mutiara Amelia, Elmina Tampubolon, Putri Ayu Yessy, Ariescha (2022). Jurnal Inovasi Kesehatan Masyarakat Vol. 4 No.2	Analisis yang Behubungan dengan implementasi SIMRS di Rumah Sakit Nurul Hasanah Kutacane Tahun 2022	Faktor Kedua penelitian ini sama sama membahas faktor yang berhubungan dengan SIMRS	Metode yang digunakan oleh peneliti sebelumnya adalah analisis kuantitatif deskriptif korelasional, sedangkan penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif
----	--	---	---	--

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian